

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan mengenai implementasi kegiatan menganyam dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini yang dilakukan di RA Al-Falah Jatinangor dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan kegiatan menganyam dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan kegiatan menganyam dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), menyiapkan media media spons ati yang telah dibentuk sesuai tema pembelajaran
- 2) Pelaksanaan kegiatan menganyam dilakukan pada kegiatan inti yakni mengenalkan media anyaman pada anak, menjelaskan langkah-langkah menganyam, membagikan media anyaman pada anak, anak diberikan kesempatan untuk menganyam, ketika kegiatan selesai guru menanyakan jumlah dan urutan warna pakan yang dianyam, dan anak menampilkan hasil anyamannya
- 3) Hasil penilaian keterampilan motorik halus anak dalam implementasi kegiatan menganyam dilihat dari penilaian anak pada proses pelaksanaan kegiatan menganyam dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak dalam menggerakkan jari jemari secara lentuk, menganyam dengan urutan dan pola yang tepat, dari hasil penilaian menunjukkan implementasi kegiatan menganyam dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan hasil penilaian menganyam bentuk binatang ikan menunjukkan 7 anak kategori MB (Mulai Berkembang), dan 3 anak kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan hasil penilaian menganyam bentuk binatang kura-kura menunjukkan 2 anak kategori MB (Mulai Berkembang), 5 anak kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 3 anak kategori BSB (Berkembang Sangat Baik).

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

- 1) Melatih motorik halus anak melalui kegiatan menganyam perlu dilakukan dengan tepat, sehingga melalui kegiatan menganyam tujuan mengembangkan motorik halus dapat tercapai, melalui kegiatan menganyam anak dapat terlatih menggerakkan jari jemarinya dan terlatih mengkoordinasi mata dan tangan untuk membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus
- 2) Kegiatan menganyam dengan menggunakan media spons ati sangat efektif untuk melatih anak dalam mengembangkan keterampilan motorik halus, selain itu kekurangan yang terdapat pada media dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kegiatan menganyam sehingga kedepannya dapat disesuaikan dengan tahap pelaksanaan kegiatan menganyam yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan menganyam dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan masukan, yaitu:

- 1) Bagi Pendidik PAUD
Kegiatan menganyam dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang menarik agar anak antusias, semangat, konsentrasi, dan tidak mudah bosan pada saat pembelajaran
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan kegiatan dan penggunaan media yang lebih bervariasi.